



Tri Kirana Siapkan PBTY jadi Agenda Nasional

YOGYA, TRIBUN - Ketua Panitia Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2016, Tri Kirana mengatakan, siap menjadikan PBTY menjadi agenda wisata nasional tahun depan.

"Kami sudah mendaftarkan ke Dinas Pariwisata DIY agar bisa ditindaklanjuti ke Kementerian Pariwisata. Surat sudah kami layangkan dan kementerian sudah menkonfirmasi untuk mengurus di tahun depan," ujar Ana, Senin (22/2).

Walaupun sudah berjalan selama 11 tahun, perayaan Cap Go Meh ini belum masuk sebagai agenda nasional di Kementerian Pariwisata.

Ana mengatakan, PBTY merupakan festival Cap Go Meh terbesar penyelenggaraannya di Indonesia. Menurutnya, kota-kota lainnya hanya merayakan sekitar satu hingga dua hari, sedang di Yogyakarta mencapai

lima hari.

"Kita juga akan melaksanakan evaluasi agar penyelenggaraan diperpanjang dari lima hari menjadi tujuh hari agar waktu untuk para penampil lebih banyak," tutur Ana.

Sebelumnya, Sri Sultan menyarankan kepada panitia PBTY untuk memperpanjang waktu penyelenggaraan agar waktu penampilan diperpanjang. Menurut Ana, tahun ini panitia banyak menolak para penampil dan peserta stand kuliner karena keterbatasan waktu dan tempat yang tersedia.

Ana juga mengatakan siap untuk menjadi ketua panitia lagi hingga 5 tahun mendatang. "Saya sudah berkontribusi selama 10 tahun, jadi teman-teman paguyuban meminta saya untuk terus memimpin hingga 15 tahun penyelenggaraan," ujar Ana.

Menurutnya, komunitas Tionghoa Yogyakarta yang terdiri dari 14 paguyuban harus mempunyai payung untuk menyatukan. "Diperlukan orang yang dari luar 14 paguyuban tersebut agar tetap bisa menjaga kerukunan dan kebersamaan terjaga," ungkap Ana.

PBTY 2016 resmi ditutup dengan pengumuman pemenang dari lomba karaoke mandarin tingkat senior dan lomba pidato bahasa mandarin. Selain itu, juga dimeriahkan berbagai penampilan antara lain Tari Seribu Tangan Budha, Tari Obor, Tari Shio Monyet Api, dan Tari penutup dari Fu Qing Yogyakarta.

Penutupan PBTY 2016 juga ditandai oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Asisten Bidang Pembangunan dan Perekonomian Setda DIY, Gatot saptadi. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005